

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang perlu dan penting untuk dikembangkan karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar, dan emosinya. Dalam arti bahwa membaca erat sekali kaitannya dengan perkembangan pendidikan anak baik di kelas maupun di luar kelas, di mana jika anak tidak terampil membaca maka anak akan mengalami kesulitan untuk memaknai setiap pembelajaran yang mengharuskan mereka untuk membaca dan memahami setiap bacaan.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi profesional, regional, nasional, dan global.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan Depdiknas (2008, hlm. 107) :

**UPI Kampus Serang**

*Rosmawati, 2017*

*MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan;
- (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik, yaitu pembelajaran yang mengajak siswa aktif serta berpusat kepada peserta didik (*student centered*). Dalam proses pembelajaran ada beberapa unsur yang terlibat langsung, yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar. Guru merupakan unsur yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru dituntut harus cermat dan selektif dalam menentukan strategi, pendekatan, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran, supaya dapat menarik minat siswa dan ikut aktif selama pembelajaran.

Salah satu materi Bahasa Indonesia yang dipelajari adalah aspek membaca, sehingga diperlukan adanya suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif. Dalam pembelajaran guru bertindak hanya sebagai fasilitator.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana

**UPI Kampus Serang**

*Rosmawati, 2017*

*MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan baik (Hodgson 1960, hlm. 43-44 dalam Tarigan 2008, hlm. 7). Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi secara individual atau kelompok untuk memperoleh pengetahuan melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang (Tarigan 1979, hlm. 24). Membaca nyaring bisa dijadikan sebuah cara untuk memotivasi anak dalam membaca. Menurut Dawson et al, dalam Tarigan (1979, hlm. 24) menyebutkan “Kegiatan membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan serta minat”. Untuk itu keterampilan membaca nyaring perlu untuk dilatih sejak awal, karena kegiatan membaca nyaring merupakan kegiatan yang berkelanjutan, baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, kurangnya pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif selama pembelajaran, menyebabkan siswa hanya duduk dengan tangan di atas meja, mendengarkan apa yang dijelaskan guru, mencatat apa yang dipelajari dan akhirnya menghafalkan materi yang sudah dipelajari. Proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*). Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa dan materi yang dipelajari anak tidak bertahan lama serta hanya berupa kapalan saja tanpa adanya pemahaman dan pengaplikasiannya. Nilai yang diraih siswa belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu di bawah 65, dari seluruh siswa kelas II yang berjumlah 44 orang, hanya 21 siswa yang mencapai nilai KKM dan sisanya 23 siswa nilainya masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan siswa pada kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran membaca nyaring dalam pelajaran bahasa Indonesia.

**UPI Kampus Serang**

**Rosmawati, 2017**

**MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan, setiap guru harus dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan-keterampilan membaca dengan baik, dan dalam setiap pembelajaran guru mampu menyiasati pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu pembelajaran yang baik akan terlaksana apabila seseorang guru bisa se kreatif mungkin dalam mengelola dan menerapkan metode yang tepat untuk memperbaiki kinerja dan proses pembelajaran di kelasnya.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Majid, 2015. hlm. 193) untuk itu dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring ini khususnya dikelas II diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat. Maka metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, karena metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Permasalahan tersebut di atas menarik untuk diteliti, maka oleh sebab itu peneliti bermaksud memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah agar siswa menjadi aktif dan kreatif dalam aspek membaca. Adapun judul yang akan ditelitinya adalah ***“Mengatasi Kesulitan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa SDN Kamalaka kelas II ?
2. Bagaimana hasil membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa SDN Kamalaka kelas II ?

**UPI Kampus Serang**

*Rosmawati, 2017*

*MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa.
2. Untuk mengetahui hasil membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

Dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa terutama mengenai pembelajaran membaca nyaring.

##### b. Bagi siswa

Dengan adanya peneliti ini dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dengan baik dan benar, serta menumbuhkan keberanian siswa.

##### c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan tentang keterampilan membaca nyaring anak untuk bekal dimasa depan kelak.

**UPI Kampus Serang**

*Rosmawati, 2017*

*MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **E. Defenisi Operasional**

Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. (Saiful Sagala,2005).

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang. (Tarigan, 1979, hlm. 24).

Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan serta minat. (Dawson (et al), 1936, hlm.215-216).

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, atau pengalaman penulis. (Zainuddin, 1992, hlm.124).